

Kolaborasi Layanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi Masyarakat Desa Pekalongan, Kelurahan Polagan, dan Desa Gulbung

Suci Amalia¹, Zainun Wahida Fithriani², Rikhly Faradisy Mursida³, Iskandar Zulkarnain⁴, Nazilatul Fadlilah⁵

^{1,2,3,4,5} STIKES Sukma Wijaya Sampang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Suci Amalia

E-mail: amaliasuci117@gmail.com

Abstrak

Kesehatan adalah salah satu hak yang melekat dan harus dipenuhi pada setiap individu. Di Kabupaten Sampang, khususnya di Desa Pekalongan, Kelurahan Polagan, dan Desa Gulbung terdapat ketimpangan dalam akses terhadap layanan kesehatan di mana hal itu tercermin dari rendahnya angka harapan hidup. Untuk mengatasi persoalan ini, diadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang merupakan hasil kerja sama antara Karang Taruna Kabupaten sampang, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, STIKES Sukma Wijaya, Rumah Sakit Sukma Wijaya, Peduli Kasih, serta FKMSB. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin serta memperluas jangkauan layanan kesehatan dasar. Bentuk layanan yang diberikan mencakup pemeriksaan mata, tekanan darah, gula darah, konsultasi hasil hingga pemberian obat, yang diselenggarakan secara bergiliran di tiga lokasi berbeda. Berdasarkan hasil pelaksanaan, sebagian besar peserta berusia di atas 45 tahun dengan keluhan umum berupa batuk, nyeri tubuh, dan hipertensi. Kolaborasi lintas lembaga ini terbukti mampu menjangkau masyarakat secara efektif dan menjadi wujud nyata peran aktif institusi pendidikan serta sosial dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Kata kunci – layanan kesehatan, kolaborasi, pemeriksaan gratis, kesadaran masyarakat

Abstract

Health is an inherent right that must be fulfilled by every individual. In Sampang Regency, particularly in Pekalongan Village, Polagan Subdistrict, and Gulbung Village, there is inequality in access to health services, reflected in low life expectancy. To address this issue, a free health checkup program was held in collaboration with the Karang Taruna, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Sampang, STIKES Sukma Wijaya, Sukma Wijaya Hospital, Peduli Kasih, and the FKMSB. This program aims to raise public awareness of the importance of regular health checkups and expand the reach of basic health services. Services provided include eye examinations, blood pressure and blood sugar tests, consultations on test results, and medication administration, held in rotation at three different locations. Based on the implementation results, the majority of participants were over 45 years old with common complaints of coughing, body aches, and hypertension. This cross-institutional collaboration has proven to be effective in reaching the community and is a concrete manifestation of the active role of educational and social institutions in improving the quality of public health.

Keywords - collaboration, free checkups, health services, public awareness

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar yang harus dipenuhi bagi setiap manusia, karena berkaitan secara langsung dengan kualitas hidup dan produktivitas manusia (Sulistiari & Hargono, 2018). Kondisi kesehatan yang baik merupakan modal utama dalam menunjang aktivitas sosial, ekonomi serta pembangunan masyarakat (Gunduz & Yahaya, 2018). Lebih dari itu, kesehatan merupakan faktor penting dalam pembentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selain pendidikan dan pendapatan, di mana kesehatan dapat diukur salah satunya melalui indikator angka harapan hidup (Yustie, 2017).

IPM mencerminkan kualitas hidup dalam suatu wilayah, dari 38 kabupaten/ kota di Jawa Timur, Kabupaten Sampang merupakan wilayah yang capaian IPM nya tergolong rendah bahkan terendah (Badan Pusat Statistik, 2025). Apabila dilihat dari indikator angka harapan hidup pada tahun 2023, angka harapan hidup di Kabupaten Sampang tercatat sebesar 68.64, yang mana angka harapan hidup di Jawa Timur yakni sebesar 72.11, hal ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup di Kabupaten Sampang masih tergolong rendah. Rendahnya angka harapan hidup diantaranya dapat disebabkan oleh keterbatasan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan serta rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Gaans, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik (2024) jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Sampang khususnya Kecamatan Sampang yang mencakup desa pekalongan dan kelurahan polagan yakni sebanyak 147 jiwa dan fasilitas kesehatan sebanyak 129 yang terdiri dari rumah sakit umum, pukesmas rawat inap, klinik pratama, dan posyandu sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Sampang sebanyak 130.731 ribu jiwa. Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Pangarengan yang mencakup Desa Gulbung sebesar 56 serta fasilitas kesehatan sebanyak 28 yang terdiri dari puskesmas rawat inap dan posyandu, di mana jumlah penduduk sebanyak 26.601 ribu jiwa. Dari data tersebut terdapat ketimpangan antara fasilitas serta tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk, yang mana fenomena ini berpotensi menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan secara berkala dan meningkatkan risiko keterlambatan deteksi dini penyakit (Galvani-townsend & Martinez, 2022). Untuk menanggulangi permasalahan ini pemerintah kabupaten sampang berupaya melakukan perluasan akses, sarana serta tenaga kesehatan dengan meningkatkan jumlah dan kualitasnya agar lebih merata dan bermutu (Badan Pusat Statistik, 2023). Karena kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan juga mempengaruhi sikap masyarakat untuk mau memanfaatkan fasilitas kesehatan yang harapannya dengan masyarakat mau memanfaatkan pelayanan kesehatan maka masyarakat akan memperoleh kesehatan yang optimal (Delyan Stanishev Edberg, Toma Peevski Ashworth, 2023).

Kolaborasi pemeriksaan gratis ini salah satu upaya masyarakat yang diwakili oleh karang taruna kabupaten Sampang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, STIKES Sukma Wijaya, Rumah Sakit Sukma Wijaya, Peduli Kasih serta FKMSB dalam mendukung pemerintah kabupaten sampang untuk memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tiga bulan (Sugiyanto, 2025). Dalam konteks ini, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan di desa Pekalongan, kelurahan Polagan, dan desa Gulbung dalam upaya mengurangi kesenjangan.

METODE

Kegiatan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat desa Pekalongan, kelurahan Polagan, dan desa Gulbung untuk memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dini. Jenis layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang disediakan yakni pemeriksaan mata, tekanan darah, gula darah, hingga konsultasi hasil pemeriksaan dan pemberian obat oleh tenaga kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan yaitu berupa pemeriksaan dan pengobatan gratis. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten

Sampang, STIKES Sukma Wijaya Sampang, Karang Taruna Kabupaten Sampang, RS Sukma Wijaya, Peduli Kasih Sesama dan FKMSB Kabupaten Sampang.

Kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2025. pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di tiga tempat diantaranya Desa Pakalongan Kecamatan Sampang, Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan dan Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang.

Tahapan pemeriksaan dan pengobatan gratis adalah sebagai berikut:

1. STIKES Sukma Wijaya Sampang bekerja sama dengan Karang Taruna Sampang membuat permohonan ijin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.
2. Setelah mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang, maka dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang akan berkoordinasi dengan puskesmas yang mendampingi di tempat kegiatan.
3. Karang Taruna Kabupaten Sampang akan menghubungi pihak Peduli Kasih Sesama untuk konfirmasi terkait waktu pelaksanaan, alat dan obat-obatan.
4. Karang Taruna Kabupaten Sampang berkoordinasi dengan Desa Pakalongan, Desa Gulbung dan Kelurahan Polagan melalui Karang Taruna Tingkat Desa terkait kesediaan dan waktu pelaksanaan pemeriksaan dan pengobatan gratis.
5. Pada waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 25 Mei 2025 dilaksanakan secara bergiliran mulai dari Desa Pakalongan yaitu pukul 07.00-10.00 WIB, dilanjutkan di Kelurahan Pakalongan 10.30-12.30 WIB dan terakhir di Desa Gulbung 13.00-15.00 WIB.
6. Awal pemeriksaan, warga datang dengan mengisi daftar hadir di bantu oleh tim Karang Taruna Kabupaten Sampang lalu diarahkan ke meja 2 untuk tes tekanan darah dan anamnesa di bantu oleh tim STIKES Sukma Wijaya Sampang, berikutnya diarahkan ke meja 3 untuk pemeriksaan oleh dokter oleh tim Dokter dari Puskesmas, berikutnya diarahkan ke meja 4 untuk pengambilan obat di bantu oleh tim dari Peduli Kasih Sesama.
7. Setelah menerima obat-obatan, warga dipersilahkan kembali ke rumah masing-masing.

Selain pemeriksaan fisik, dalam pemeriksaan gratis ini memeriksa gula darah dan asam urat. Hasil pemeriksaan dan pengobatan gratis menunjukkan peserta terbanyak berusia lebih dari 45 tahun. Dan diketahui pula dari hasil pemeriksaan menunjukkan penyakit yang banyak yaitu batuk, linu badan dan darah tinggi.



Gambar 1.

Tim STIKES Sukma Wijaya bersama Tim Dokter Puskesmas Banyuwangi dan Perwakilan Karang Taruna Kabupaten Sampang di Kelurahan Polagan



Gambar 2.

Tim STIKES Sukma Wijaya bersama Tim Karang Taruna Kabupaten Sampang di Desa Gulbung



Gambar 3.

Pemeriksaan gratis di Desa Pekalongan

KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis yang dilaksanakan di Desa Pekalongan, kelurahan Polagan, dan Desa Gulbung merupakan bentuk kolaborasi antara berbagai pihak dalam meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini berhasil menjangkau masyarakat yang mayoritas berusia di atas 45 tahun, serta mengidentifikasi beberapa masalah kesehatan umum yang sering dialami masyarakat seperti batuk, linu badan, dan hipertensi.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pelayanan kesehatan, tetapi juga memberikan edukasi dan mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya. Disarankan agar kegiatan semacam ini dapat terus dilanjutkan secara berkala dan menjangkau lebih banyak wilayah dengan pendekatan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pakalongan, Pemdes Gulbung, Pemerintah Kelurahan Polagan, Peduli Kasih Sesama, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Sampang, STIKES Sukma Wijaya Sampang, Rumah Sakit Sukma Wijaya, FKMSB dan seluruh pengurus Karang Taruna Kabupaten Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten sampang 2023*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Sampang dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks Pembangunan Manusia (Vol. 7)*.
- Delyan Stanishev Edberg, Toma Peevski Ashworth, S. B. W. (2023). Access to Healthcare and Mortality Rate among Elderly People in Shumen , Bulgaria Delyan Stanishev Edberg , Toma Peevski Ashworth & Sergeï Bikov Weiss ISSN : 2706-6606 Access to Healthcare and Mortality Rate among Elderly People in Shumen , Bulgaria. *Stratford Peer Reviewed Journals and Book Publishing Journal of Medicine, Nursing & Public Health*, 6(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53819/81018102t5230>
- Yustie, R. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. *Equilibrium*, 49–57.
- Gaans, D. Van. (2018). Issues of accessibility to health services by older Australians : a review. *Public Health Reviews*, 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40985-018-0097-4>
- Galvani-townsend, S., & Martinez, I. (2022). Is life expectancy higher in countries and territories with publicly funded health care ? Global analysis of health care access and the social determinants of health. *Journal of Gloabal Health*, 12. <https://doi.org/10.7189/jogh.12.04091>
- Gunduz, A. Y., & Yahaya, A. M. (2018). The Importance of Healthy Human Life on Economic Development. *Social Science Publishing Group*, 7(2), 63–67. <https://doi.org/10.11648/j.ss.20180702.12>
- Sugiyanto, H. (2025, May 25). *Peduli Kesehatan, Katar Sampang Gelar Pengobatan Gratis Bagi Warga*. <https://lintasmadura.com/advertorial/2240/peduli-kesehatan-katar-sampang-gelar-pengobatan-gratis-bagi-warga/>
- Sulistiarini, & Hargono, R. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan Masyarakat Kelurahan Ujung. *Jurnal Promkes*, 6, 12–22.